

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Proses berdiri dari Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jerpara adalah berawal dari Musholla Roudlotut Tholibin peninggalan daripada KH. Abu Syuja' bin Mbah Abdul Hadi. Beliau meninggal diteruskan oleh KH. Abu Manshur. Kemudian setelah itu vakum, dalam kevakuman itu dipegang oleh Pak Abdul Rohim. Pada tahun 1986 Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz menikahi putri dari Kh. Abu Syuja' yang bernama Nyai Nasichatul Hana dan dari situlah Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz dikenal oleh masyarakat. pada saat itu beliau masih melanjutkan studinya di PTIQ Jakarta sampai tahun 1991

. Setelah lulus dari studinya beliau Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz mukim di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jerpara. Awal mula santri yang mondok berjumlah sedikit, hanya 3 santri pada tahun 1995. Dengan ketekunan dari Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz, Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jerpara mengalami perkembangan dengan mempunyai santri yang banyak dan puncaknya santri berjumlah 136 pada tahun 1998.

Akan tetapi dengan jumlah santri yang banyak tersebut dengan minimnya sarana dan prasarana yang memadai dibangun pondok yang tingkat untuk menampung santri-santri tersebut pada tahun 2001. Dalam perkembangannya, Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz membangun pendidikan formal tahun 2008 yaitu Madrasah Aliyah Al-Kahfi dan membuat Yayasan Al-Kahfi Mojo sampai sekarang menjadi Pondok Pesantren Al-Kahfi yang berlokasi di Jl. RM. Sosrodiningrat KM.02 Bawu Rt.22 Rw.05 Batealit Jepara.

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara tersebut sesuai dengan perkataan dari Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz:

*"Dulu itu kronologisnya Musholla Roudlotut Tholibin tinggalkan daripada KH. Abu Syuja' bin Mbah Abdul Hadi, beliau meninggal diteruskan oleh KH. Abu Manshur. Kemudian setelah itu vakum, dalam kevakuman itu dipegang oleh Pak Abdul Rohim. Kemudian saya masuk tahun 1986, dari situlah kemudian saya dikenal oleh masyarakat. Kemudian saya balik ke Jakarta untuk menyelesaikan studi di PTIQ Jakarta dan selesai studi tahun 1991. Kemudian tahun 1991 saya mukim di sini. Kemudian tahun 1995 mulai ada santri mondok dari kampung tetapi sedikit dari satu, dua, tiga. Kemudian berkembang, puncaknya santri terbanyak tahun 1998, tahun 2001 membuat pondok yang tingkat ini di sebelah selatan ini, saat itu santrinya ada 136 sedangkan kamar tidak mumpuni. Dalam perkembangannya asalnya Pondok Roudlotut Tholibin tadinya Musholla Roudlotut Tholibin. Berkembang terus bikin pendidikan formal tahun 2008 yaitu Madrasah Aliyah Al-Kahfi dan saya bikin Yayasan Al-Kahfi Mojo sampai sekarang menjadi Pondok Pesantren Al-Kahfi yang berlokasi di Jl. RM. Sosrodiningrat KM.02 Bawu Rt.22 Rw.05 Batealit Jepara."*¹

2. Tujuan

Tujuan dari berdirinya Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara diantaranya adalah:

- Meluruskan dan meneruskan pondok pesantren bisa eksis dengan kapasitas masing-masing (kapasitas kiainya).
- Meneruskan perjuangan para salafussholeh.

¹ Ali Mudhofar, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

- c. Membentuk karakter anak muslim bangsa
- d. Mempunyai akhlak karimah

Hal tersebut sesuai dengan perkataan dari Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz:

*"Tujuan dari pendirian Pondok Pesantren Al-Kahfi adalah meluruskan dan meneruskan pondok pesantren bisa eksis dengan kapasitas masing-masing (kapasitas kiainya). Kalau kiai yang mempunyai jiwa tasawuf tidak boleh bilang pondok kecil atau pondok besar, apapun itu pondok meneruskan perjuangan para salafussholeh dan dari dulu mengikuti jejak baginda nabi muhammas saw. itu dulu tidak boleh bilang kitab kecil kitab besar adanya kitab tipis dan tebal karena studi pembahasannya ringkas menjadi tipis, pembahasannya besar menjadi tebal. kemudian selanjutnya adalah membentuk karakter anak muslim bangsa ini dan mempunyai akhlak karimah. Tentu dengan modal itu, maka dalam masyarakat menjadi sesuai keinginan atau harapan para orang tua menjadi masyarakat yang taat agama dan kondusif karena berakhlak akan tidak konflik-konflik yang menjadikan perpecahan."*²

Gambar 4.1.

Plang Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara



² Ali Mudhofar, wawancara dengan penulis.

3. Profil Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

a. Data Umum³

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Al-Kahfi
 Nama Pimpinan : Drs. KH. Ali Mudhofar
 Tahun Berdiri : 1994
 Alamat : Jl. RM. Sosrodiningrat KM.
 02
 RT/RW : 22/05
 Desa : Bawu
 Kecamatan : Batealit
 Kabupaten : Jepara
 Provinsi : Jawa tengah
 No. HP : 085640464346
 Email : alkahfiponpes@gmail.com
 Nama Yayasan : Yayasan Al-Kahfi Mojo
 SK. : AHU-3273.AH.01.02. Tahun
 Kemenkumham : 2008
 NPWP : 027726439516000
 (Yayasan)
 Kepemilikan : Pribadi
 Tanah
 a. Status Tanah : hak milik
 b. Luas Tanah : $\pm 4.000 \text{ M}^2$
 Status Bangunan : Yayasan (Gabung dengan
 Madrasah Aliyah)
 Luas Bangunan : 800 M^2

b. Data Akademis

1) Data Santri

(a) Jumlah Santri Baru

³ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit
 Jepara, 2.

Tabel 4.1.
Jumlah Santri Baru
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit
Jepara

Tahun	Jumlah Santri Baru
2016	45
2017	51
2018	55
2019	60

Setiap tahun Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara menerima santri baru sebanyak rata-rata 55 orang.⁴

(b) Jumlah Santri berdasarkan Tingkatan Studi
Jumlah santri keseluruhan yang ada saat ini adalah 158 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Jumlah Santri berdasarkan Tingkatan Studi
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara⁵

No.	Tingkat Studi	Jumlah
1.	SMP	67
2.	MA	57
3.	Kuliah	12
4.	Hanya Mengaji	22
	Total	158

⁴ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, 3.

⁵ Data Emis Online Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, update data tanggal 20 Oktober 2019.

(c) Jumlah Santri berdasarkan Asal Daerah

Adapun komposisi asal daerah santri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Jumlah Santri berdasarkan Asal Daerah
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu
Batealit Jepara⁶

No.	Asal/Provinsi	Jumlah
1.	Jepara	114
2.	Luar Jepara	44
	Jumlah	158

2) Data Ustadz dan Tenaga Pendukung

Saat ini jumlah ustadz dan tenaga pendukung Pondok Pesantren Al-Kahfi berjumlah sebanyak 19 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Data Ustadz dan Tenaga Pendukung
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara⁷

NO.	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1.	Drs. KH. Ali Mudhofar	Pengasuh	Alquran & Tafsir
2.	Ubaidillah Syuja'	Ustadz	Fiqh
3.	Moch Amad Jamaluddin	Ustadz	Bahasa Arab
4.	Zubed Siamun Jihad, M.Pd.I.	Ustadz	Aqidah Akhlaq

⁶ Data Emis Online Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, update data tanggal 20 Oktober 2019.

⁷ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, 4-5.

5.	Zulham Qudsi Farizal A., Lc, M.A.	Ustadz	Hadis
6.	Ulin Nuha, S.H.I., M.S.I.	Ustadz	Fiqih
7.	Muhammad Syafi'i	Ustadz	Shorof
8.	Nur Ihsan	Ustadz	Tajwid
9.	Mukromin	Ustadz	Jurumiyah
10.	Abdul Ghofur	Ustadz	Qiro'ah
11.	Akhmad Fatkhul Huda	Ustadz	Tajwid
12.	Sucipto	Ustadz	Fiqih
13.	Muhammad Nurahim	Ustadz	Akhlaq
14.	Masrukhan	Ustadz	Fiqih
15.	Arif Rohman	Ustadz	Tajwid
16.	Nur Kholis	Ustadz	Tajwid
17.	Muhammad Sholicul Huda	Ustadz	Akhlaq
18.	Achmad Sa'dul Khaliq	TU	-
19.	Moh. Imam Baihaqi	TU	-

4. Susunan Pengurus

**SUSUNAN PENGURUS
PONDOK PESANTREN AL-KAHFI BAWU BATEALIT
JEPARA
MASA KHIDMAH 2019/2010**

Tabel 4.5.
Susunan Pengurus
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara⁸

NO	JABATAN	NAMA
1.	Pelindung	a. Bupati Jepara b. Camat Batealit c. Petinggi Bawu
2.	Penasihat	Ketua Yayasan Al-Kahfi Mojo
3.	Pengasuh	Drs. KH. Ali Mudhofar, Al-Hafidz
4.	Ketua Umum	Ahmad Fatkhul Huda
5.	Ketua 2	Muhammad Sholicul Huda
6.	Ketua 3	Gita Siwi Pramudita Sari
7.	Sekretaris Umum	Moh. Imam Baihaqi
8.	Wakil Sekretaris Umum 1	Muhammad Shohib Ma'mun
9.	Wakil Sekretaris Umum 2	Alif Fataya
10.	Bendahara Umum	Mohamad Rofi'i
11.	Wakil Bendahara Umum 1	Rifqi Abdillah
12.	Wakil Bendahara Umum 2	Khalimatussa'diyah
13.	Seksi-seksi :	
	Kesantrian	Moch Amad Jamaluddin, Al-Hafidz
	K3P	a. Achmad Sa'dul Khaliq b. Muhammad Zawawi c. Muhammad Zidan Vikri

⁸ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, 5-6.

		d. Kasiful Asror e. Rizana Aulia Isnain Dita f. Heni Setyaningsih g. Ratih Rahmatika
	Ta'biyah dan Ta'lim	a. Ahmad Sucipto b. Muhammad Abdul Ghofur c. Durrotun Nisa' d. Lisa Nur Khasanah e. Rinovita Aulia Riska
	Keamanan	a. Muhammad Muchibatinisya b. Muhammad Fathul Qorib c. Hanif Maulana d. Muhammad Khoirur Rifa'i e. Muhammad Taufiq Ridlwan f. Muhammad Sabiq Nuril Achya g. Millatun Nafi'ah h. Aida Fauziah

5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

a) Visi

Melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliah salafusholeh

b) Misi

- (1) Mendidik santri agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

- (2) Mendidik santri agar memilih kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- (3) Menanamkan sikap dan sifat akhlak karimah santri dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara dalam pengelolaan pendidikannya dibagi atas TPQ Roudlotut Tholibin (2006) , Madrasah Aliyah Al-Kahfi (2008), Diniyah Al-Kahfi (2016) dan SMP Al-Kahfi 017 (2017). Kurikulum yang digunakan untuk tingkat TPQ Roudlotut Tholibin menggunakan kurikulum metode Yanbu'a, Madrasah Aliyah Al-Kahfi menggunakan kurikulum Kementerian Agama, Diniyah Al-Kahfi menggunakan kurikulum pesantren (kalangan sendiri) dan SMP Al-Kahfi 017 menggunakan kurikulum Disdikpora

Selain itu juga kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara sangat bermanfaat mengembangkan potensi yang ada pada santri, selain kegiatan keagamaan seperti belajar berdakwah, hafidz, belajar kitab kuning dan lain sebagainya, santri juga bisa mengembangkan potensi di bidang lainnya seperti olahraga, pramuka serta berbagai kegiatan bermanfaat lainnya yang ada di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara.

6. Azas

Azas (dasar hukum) Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara adalah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dan PBNU (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar 1945).

7. Kegiatan-kegiatan

Di bawah ini merupakan kegiatan umum yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara:

a) Kitab Kuning

Dalam kegiatan sehari-hari para santri Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara mengaji beberapa kitab kuning kepada Romo Yai Ali Mudhofar Al-Hafidz Al-Hafidz serta beberapa ustadz lainnya yang berlangsung pada sore setelah sholat ashar berjama'ah serta setelah sholat isya' berjama'ah. Ada beberapa kitab kuning yang dipelajari diantaranya adalah Tafsir Jalalain, Minahus Saniyah, Khulashoh Nurul Yaqin, dan lain-lain.

b) Tadarus Alquran

Selain kegiatan mengaji kitab, Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara memiliki kegiatan rutin setelah sholat shubuh berjama'ah dan setelah sholat maghrib berjama'ah yakni Hafalan Alquran bil Ghoib yang diikuti oleh santri menghafal alquran, Tadarus Alquran bin Nadhor yang diikuti oleh santri-santri yang telah lancar membaca Alquran dan bagi yang belum lancar, santri-santri akan digembleng untuk belajar melancarkan jilid-jilid.

c) Rutinan

Ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, diantaranya adalah:

Tabel 4.6.

Kegiatan Rutinan
Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1)	Pembacaan Manaqib Jawahirul Ma'ani dan Maulid Simthud Duror	Setelah Sholat Maghrib berjama'ah setiap malam jum'at	Roudhoh Al-Kahfi
2)	Pembacaan Maulid Simthud Duror	Setelah Sholat Maghrib berjama'ah setiap malam senin	Roudhoh Al-Kahfi
3)	Pembacaan kitab <i>Al Anwarul Khususiyyah Al Khatmiyyah</i>	Setelah Sholat Isya' berjama'ah setiap malam selasa	Musholla Roudlotut Tholibin
4)	Pelaksanaan Khithobah	Setelah pembacaan Kitab <i>Al Anwarul Khususiyyah Al Khatmiyyah</i> setelah Sholat Isya' setiap malam selasa	Roudhoh Al-Kahfi
5)	Pembacaan Rotibul Haddad	Setelah Sholat Maghrib berjama'ah setiap malam selasa	Roudhoh Al-Kahfi
6)	Ziarah Makam	Setelah Sholat	Makam

	Sesepuh Pondok Pesantren Al-Kahfi	Subuh berjama'ah setiap jum'at pagi selain Jum'at Pon dan Jum'at Kliwon	Waringin Pekalongan Batealit Jepara
7)	Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an (Surat Munjiyat)	Setiap hari setelah shalat asar berjama'ah	Roudhoh Al-Kahfi

d) Selapan

Ada beberapa kegiatan selapan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, diantaranya adalah:

Tabel 4.7.
Kegiatan Selapan

Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1)	Selapanan Majelis Dzikir dan Sholawat Yuhyinnufus	Ba'da Sholat Isya' berjama'ah setiap malam kamis wage	Roudhoh Al-Kahfi
2)	Pembacaan Burdah	Ba'da Sholat Subuh berjama'ah setiap Jum'at Pon	Roudhoh Al-Kahfi
3)	Pembacaan Burdah	Ba'da Sholat Subuh berjama'ah setiap Jum'at	Masjid Al-Kahfi Pekalongan

		Kliwon	
4)	Khithobah Akbar	Setelah pembacaan Kitab <i>Al Anwarul Khususiyyah Al Khatmiyyah</i> setelah sholat isya' setiap malam Selasa Wage	Roudhoh Al-Kahfi

8. Lambang Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

Gambar 4.2.

Lambang Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara



Lambang Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara terdiri dari:

- a) Buku yang terbuka : memiliki arti sebagai penyedia informasi dan sumber penerang bagi Pondok Pesantren Al-Kahfi.
- b) Satu bintang besar terletak di tengah

- melambangkan Rasulullah SAW.
- c) Dua bintang di samping melambangkan Alquran dan Hadis.
 - d) Empat bintang melintang di atas buku bermakna Khulafaur Rasyidin yang terdiri dari Kholifah Abu Bakar as-Shiddiq, Kholifah Umar bin Khattab, Kholifah Utsman bin Affan, dan Kholifah Ali bin Abi Thalib.
 - e) Empat bintang di bawah buku melambangkan empat Imam Madzhab Ahlussunnah wal Jama'ah yang terdiri dari Imam Hanafi, Imam Hambali, Imam Maliki dan Imam Syafi'i.
 - f) Jumlah bintang seluruhnya sembilan, bermakna Walisongo (Sembilan Orang Wali) penyebar agama Islam di tanah Jawa.
 - g) Tulisan Ma'hadul Kahfi dalam huruf Arab melintang di tengah berarti identitas dari Pondok Pesantren Al-Kahfi.
 - h) Tulisan Bawu Batealit Jepara berarti lokasi pondok pesantren.
 - i) Warna dasar hijau melambangkan kesuburan tanah air Indonesia, sedangkan tulisan berwarna putih melambangkan kesucian.⁹

9. Sejarah Praktik Pembacaan Mujahadah Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Kahfi

Pondok pesantren merupakan salah satu elmen penting di masyarakat dalam menyalurkan atau mengembangkan agama islam. Banyak kegiatan keagamaan maupun pembelajaran yang menyangkut dengan keagamaan islam di dalamnya. Terlibih di

⁹ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, 14-20.

Pondok Pesantren bergerak seorang figure kyai di dalamnya. Kyai dan ustadz akan menjadi panutan para santri untuk mencari ilmu dan keberkahan. Berbagai pembelajaran serta amalan yang di ajarkan akan diikuti para santri.

Salah satu amalan yang sering di lagengkan adalah pembacaan mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an atau disebut juga dengan Surat Munjiyat yang di amalkan setiap selesai shalat asar berjama'ah. Didalam Al-Qur'an, surah Al-Ankabut: 69, Allah berfirman :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”*

Pengamalan Pembacaan Mujahadah Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini dilakukan oleh semua santri Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu, bahkan setelah boyong (pulang) kebanyakan para santri tetap di sarankan mengamalkannya, baik dengan muridnya maupun lingkungan sekitar.

Mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an menjadi salah satu amalan penting dan khas di Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu, Mujahadah ini sudah di amalkan sejak lama dilakukan oleh seluruh santri Al Kahfi. Sanad dari Mujahadah ini oleh Romo Yai Ali Mudloffar yang di dapat dari guru-guru beliau ketika belajar di Jakarta. Mujahadah ini bisa dilakukan

oleh siapapun, karena tujuannya lebih kepada taqorrub (mendekatkan) diri kepada Allah SWT., tetapi bagi Pondok Pesantren Al Kahfi, Mujahadah ini menjadi agenda atau program yang harus di ikuti oleh semua santri maupun ustadz yang mukim di Pondok Pesantren Al Kahfi.

B. DESKRIPSI DATA

1. Data Tentang Praktik Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Khafi Bawu Batealit Jepara

Pembacaan mujahadah ini dilaksanakan semenjak pembangunan SMP AL KAHFI 017 hingga sekarang.

a. Waktu dan Tempat

Mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an atau biasanya disebut surat munjiyat ini dilaksanakan setiap hari setelah shalat asar berjamaah di Roudhoh Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara. Kegiatan ini menjadi program harian yang terus dilakukan, seperti kata Romo Yai Ali Mudloffar.

"Kegiatan mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini menjadi salah satu amalan harian di lingkungan Pondok Pesantren Al-Kahfi yang harus di ikuti seluruh santri dan ustadz yang mukim di pesantren yang tidak ada halangan untuk mengikutinya".¹⁰

Alasan mengapa dilaksanakan di roudhoh, agar semua santri dapat mengikuti kegiatan tersebut dan dapat terpantau oleh pengurus.

¹⁰AliMudloffar, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

b. Imam

Mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini dipimpin langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Kahfi, yaitu Romo Yai Ali Mudloffar atau jika Romo Yai berhalangan digantikan oleh pengurus yang telah ditunjuk sebagai badal (pengganti).

c. Partisipan

Partisipan atau jama'ah dari mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an terdiri dari seluruh santri dan ustadz yang mukim di Pondok Pesantren Al-Kahfi.

d. Prosesi Pembacaan Mujahadah

1) Tawasul

Perintah tawasul ini sesuai dengan dalil firman Allah SWT, dalam surah Al-Maidah: 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan."*

Dalam tafsir ibnu katsir menerangkan tentang wasilah yakni sarana yang mengantarkan pada pencapaian tujuan. Wasilah juga merupakan alam (nama tempat) yang berada paling tinggi di syurga, yang merupakan kedudukan dan tempat tinggal Rasulullah SAW., di syurga dan tempat itulah yang paling dekat

dengan ‘Arsy.¹¹

Berikut tawasul yang di baca pada saat mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur’an atau biasanya disebut surat munjiyat:

1. Kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kepada syekh Abdul Qodir Al-Jaelani
3. Kepada guru-guru Romo Yai Ali Mudloffar

2) Membaca Mujahadah

Setelah proses tawasul, kemudian membaca surat munjiyat yaitu : Surat Yasin di baca 1 kali, Surat Ar-Rahman di baca 1 kali, Surat Al-Waqi’ah dibaca 7 kali dan Surat Al-Mulk di baca 1 kali.

3) Menyebutkan Hajat Masing-Masing dalam Hati dan Membaca Doa (al-Fatihah)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ
 يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
 عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

¹¹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-syeikh, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3(Pustaka Imam Syafi’i: Bogor, 2003), 79.

2. Makna Yang Diperoleh Pelaku Mujahadah Surat-Surat Pilihan Dari Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

Pada hakikatnya manusia memiliki keterbatasan pada kemakhlukan, hal ini dikarenakan tidak ada kekuasaan yang paling tinggi selain kekuasaan dan kekuatan Allah SWT.,salah satu cara atau perantara manusia dengan sang kholiq adalah melalui Mujahadah ataupun Istighosah, dimana manusia mengadu segala yang menyimpannya maupun keinginannya, banyak sekali motivasi- motivasi manusia dalam melakukan hal tersebut baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Seperti informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada para pengamal Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an (Surat Munjiyat) di Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, maka akan dibagi ke dalam dua kategori mengenai motivasi para pengamal Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an (Surat Munjiyat), yakni motivasi internal dan motivasi eksternal.

a. Makna Internal

- 1) Sebagai Ikhtiar untuk memperlancar hajat (baik hajat duniawi maupun ukhrawi)

Setiap manusia pasti memiliki keinginan ataupun kebutuhan yang perlu dicapai, baik itu kebutuhan duniawi ataupun kebutuhan akhirat. Hal tersebut harus di ikhtiyarkan, baik secara batin maupun dhohir, wujud dari ikhtiar secara dhohir dengan berusaha terus meneurus setiap peluang yang ada demi mewujudkan cita- cita ataupun keinginan serta tidak berputus asa. Sedangkan, ikhtiar dhohir saja tidak akan

sempurna apabila tidak dibarengi dengan ikhtiar batin, yakni dengan berdo'a ataupun bermujahadah dan istighosah kepada Allah swt., karena kepada Allah lah tempat menyembah dan meminta.

Seperti Apa yang telah diutarakan Romo Yai Ali Mudloffar, mengenai makna dan tujuan dari melakukan mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an, yang masing-masing surat yang dibaca mempunyai keistimewaan tersendiri dan dapat membantu mencapai apa yang menjadi harapan para santri, baik itu kebutuhan duniawi ataupun akhirat.

“Mujahadah ini merupakan wujud dari usaha untuk memperlancar hajat saya, hajat para santri dan juga hajat pesantren Al Kahfi, baik itu hajat duniawi maupun hajat ukhrawi, karena dzat yang Maha Mengusai alam ini Allah swt., jadi selain usaha dengan keras yang bentuknya fisik juga dibarengi dengan usaha secara bathin, dengan berzikir, bermujahadah dan beristighosah. Karena zikir, mujahadah dan istighosah menghubungkan langsung kepada Allah swt. Dalam mujahadah surat-surat pilihan ini yang dibaca adalah empat surat dalam al-Qur'an, dan surat-surat ini ajuran para ulama untuk mengamalkannya, masing-masing surat ini mempunyai keistimewaan sendiri-sendiri. Seperti halnya surat ar-Rahman menjelaskan tentang berbagai nikmat Allah yang diberikan kepada manusia. Surat ar-Rahman mendorong manusia untuk memperbanyak memuji Allah, atas segala

nikmat yang diberikanNya. Barang siapa membaca surat ar-Rahman, maka Allah akan mencatatnya sebagai orang yang bersyukur kepadaNya, dan surat ar-Rahman menjadi syafaat di hari kiamat bagi para pembacanya. Surat al-Waqi'ah adalah surat yang paling sering dibaca oleh Rasulullah mengingat manfaatnya yang luar biasa, yaitu surat al-Waqi'ah dapat mengingatkan pembacanya akan kedahsyatan hari kiamat, dan barangsiapa yang istiqomah membaca surat al-Waqi'ah ia akan mudah mendapatkan rezeki dan terbebas dari kemiskinan. Surat al-Mulk adalah surat al-Qur'an yang selalu dibaca Rasulullah SAW. Sebelum tidur malam. Barangsiapa yang membaca surat al-Mulk, Allah pasti akan mengampuni dosadossanya. Selanjutnya, orang yang rajin membaca surat al-Mulk, nanti di akhirat kelak ia akan mendapatkan syafa'at dan selamat dari azab neraka. Surat Yasin, Keistimewaan surat Yasin diantaranya adalah barangsiapa yang membaca surat ini pada malam hari karena Allah, ia pasti diampuni. Jika surat Yasin dibacakan untuk menghadapi masalah yang sulit, maka Allah akan memudahkannya. Dan bila dibacakan pada orang yang akan meninggal dunia, ia dapat memudahkan keluarnya roh. Dan bila dibacakan pada orang yang telah meninggal dunia maka ia akan mengundang rahmat Allah dan berkah dariNya. Untuk itu, masyarakat indonesia sering membaca surat Yasin dalam setiap

malam jum'at atau waktu tahlilan, mengingat manfaat yang luar biasa tadi.”¹²

Selain itu Ustadz Fathul Huda selaku Pengajar di Pondok Pesantren Al Kahfi, Beliau berkata:

“Kegiatan Mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini menjadi salah satu agenda atau amalan rutin setiap hari setelah shalat asar berjama'ah di Pondok Pesantren Al Kahfi oleh para santri dan ustadz yang mukim di pesantren. Banyak sekali manfaat dari mujahadah ini. Dengan adanya mujahadah ini bisa menjadi media untuk doa para santri agar dalam menuntut ilmu diberi kelancaran dan bisa membanggakan kedua orang tuanya. Selain itu surat yang dibaca dalam mujahadah ini mempunyai fadhilah tersendiri seperti hal surat al-Waqiah agar rezeki kita dimudahkan oleh Allah, surat yasin agar kita di ampuni Allah SWT., surat ar-Rahman agar hidup kita berakhir dengan mulia dan surat al-Mulk agar kita mendapat syafaat dari Allah”.¹³

Hal lain juga di sampaikan oleh ustadz Imam Baihaqi yang mengatakan salah satu makna dari adanya mujahadah tersebut adalah sebagai cara

¹²AliMudloffar, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

¹³Fathul Huda, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 2, transkrip.

memperlancar hajat dan media untuk berdo'a kepada Allah SWT.

“Bagi saya, kegiatan mujahadah yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat asar berjama'ah ini sangat bagus di langgengkan, karena dulu sebelum adanya program rutin harian ini, santri masih banyak waktu luang yang sia-sia, sehingga dengan adanya kegiatan ini menjadi media berdoa untuk santri dan meminta kepada Allah untuk dikabulkan hajat-hajatnya yaitu agar cita-cita yang diharapkan para santri dapat terwujud dan juga hajat Romo Yai atau juga hajat pesantren Al Kahfi. Karena kita tahu dalam mujahadah ini membaca empat surat al-Qur'an yang mempunyai keutamaan masing-masing dan salah satunya adalah untuk memperlancar hajat kita para santri baik itu hajat duniawi maupun ukhrawi.”¹⁴

Salah satu tujuan dari Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini di sampaikan oleh Ustadzah Khalimatus Sa'diyah yang mengatakan bahwasanya Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini sebagai media untuk mendoakan santri-santrinya agar apa yang diharapkannya dapat tercapai.

¹⁴Imam Baihaqi, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip.

“Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur’an ini sebagai media mendoakan santri agar menjadi sesuai apa yang di cita-citakan oleh orang tua dan ustadz-ustadzahnya”¹⁵

Menurut Sholichul Huda selaku salah satu santri di Pondok Pesantren Al Kahfi mengatakan bahwasanya dengan bermujahadah bisa menjadikan otak lebih cerdas dan sebagai media berdoa untuk mewujudkan cita-cita.

“Menurut saya mujahadah yang dilakukan setiap hari setelah shalat asar berjamaah ini sangat bermanfaat,karean kata Romo Yai mujahadah ini sebagai media untuk berdoa agar cita-cita kita bisa terwujud.”¹⁶

2) Sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah (Taqqorrub Illallah).

Hampir sama dengan fungsi zikir, mujahadah dan istighosah fungsinya adalah taqoorub Illallah, yakni mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.para pengamal mujahadah yang matang ia akan merasakan ketenangan dan kedamaian apabila dekat dengan Dzat yang Maha Pencipta. banyak hal yang akan dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah, salah satunya dengan cara bermujahadah dan istighosah.

¹⁵Khalimatus Sa’diyah, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 4, transkrip.

¹⁶Sholichul Huda, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 5, transkrip.

Dalam Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT., karena bacaan dalam mujahadah ini adalah surat-surat al-Qur'an yang memiliki keistimewaan masing-masing, seperti halnya surat ar-Rahman mendorong manusia untuk memperbanyak memuji Allah, atas segala nikmat yang diberikanNya. Surat al-Mulk, orang yang rajin membaca surat al-Mulk, nanti di akhirat kelak ia akan mendapatkan syafa'at dan selamat dari azab neraka.

*“Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini merupakan media untuk mendekatkan diri kepada Allah swt., di dalamnya kita bisa mengadu segala yang kita rasakan, ada keyakinan bahwasannya Allah mendengarkan segala pengaduan kita. Mujahadah merupakan wujud dari rasa syukur kita karena banyak sekali nikmat yang telah diberikan, nafas saja gratis. Oleh karenanya kita perlu mengingat Allah secara istiqomah. Jangan sampai melupakan Allah. Kalau kita ingat terus Allah maka Allah akan mengingat kita dan berharap Allah memberi syafaat kepada kita agar kita terhindar dari azab neraka”.*¹⁷

3) Sebagai Media Penenang Jiwa

Menurut Ibu Nyai Nasichatul Hana', Mujahadah dan Istighosah memiliki banyak fungsi

¹⁷AliMudloffar, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

saalah satunya untuk ketenangan jiwa, media untuk mengurangi hal-hal negatif dan menjadikan para santri jauh dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Apa lagi yang dibaca adalah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an yang sudah dianjurkan oleh para ulama-ulama' terdahulu.

“Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini banyak sekali makna dan tujuannya, utamanya selain sebagai amalan sehari-hari juga sebagai media penenang jiwa, karena al-Qur'an jika dibaca mempunyai daya magis dapat menenangkan jiwa juga sebagai media untuk mengurangi hal-hal negatif seperti ghibah dan main-main saja. Terlebih pesantren Al Kahfi letaknya strategis dekat dengan perkotaan, sehingga dengan adanya mujahadah ini mengurangi atau mencegah para santri untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Selain itu surat surat yang di baca dalam mujahadah ini mempunyai keistimewaan tersendiri contohnya surat al-mulk, orang yang rajin meBaca surat al-Mulk, nanti di akhirat kelak ia akan mendapatkan syafa'at dan selamat dari azab neraka. Hal seperti ini secara tidak langsung membuat jiwa manusia tenang karena merasa ada jaminan akan terhindar dari azab Allah ”¹⁸

Menurut Romo Yai, makna dan tujuan dari Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini, adalah wasilah

¹⁸Nasichatul Hana', wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 6, transkrip.

mendekatkan diri kepada Allah untuk mendapatkan ketenangan jiwa, keberkahan dan pahala. Karena yang di baca adalah surat-surat dalam al-Qur'an dan termasuk kategori surat-surat istimewa dan mempunyai fadhilah tersendiri.

*"Mujahadah dan Istighosah merupakan amalan yang baik dan bermanfaat. Karena yang di baca adalah surat-surat dalam al-Qur'an dan termasuk kategori surat-surat istimewa. Disamping itu, menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan saya sangat senang apabila Pondok Pesantren ini penuh dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Sehingga memacu masyarakat luar untuk memondokkan anaknya di Pondok Pesantren Al Kahfi dan menjadi keberkahan, ketenangan jiwa dan tentunya pahala."*¹⁹

4) Manfaat Ilmu dan media menghafal beberapa surat dalam al-Qur'an

Mujahadah membuat menjadi lebih tenang dan nyaman, apalagi yang dibaca adalah kitab suci al-Qur'an, sehingga membuat belajar lebih mudah kerana saat fikiran tenang ilmu mudah untuk diserap. Media untuk menghafal beberapa surat yang ada dalam al-Qur'an. Kerena surat-surat pilihan ini dibaca setiap hari secara tidak

¹⁹ AliMudloffar, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

sadar surat-surat tersebut dapat hafal dengan sendirinya.

"Salah satu manfaat mujahadah bagi para santri adalah mudahnya ilmu terserap, dan juga media untuk menghafal beberapa surat yang ada di al-Qur'an salah satunya adalah surat-surat yang di baca dalam mujahadah ini yaitu surat ar-Rahman, al-Mulk, al-Waqi'ah dan yasin. Kerena secara tidak langsung surat-surat yang dibaca setiap hari setelah shalat asar ini dapat hafal dengan sendirinya. Karena mujahadah menggunakan kitab suci al-Qur'an membuat ketenangan hati dan belajar butuh ketenangan. Salah satu contohnya adalah seperti di sekolah-sekolah umum, sebelum melakukan pembelajaran, mereka memulai dengan membaca Asmaul Husna. Hal-hal tersebut diharapkan mampu membuat hati tenang dan menambah keberkahan".²⁰

b. Motivasi Eksternal

1) Manut Kyai

Salah satu alasan dari Pondok Pesantren Al Kahfi mengamalkan Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an ini manut kepada kyai, yaitu Romo Yai Ali Mudloffar. Romo Yai sendiri dalam mengamalkan mujahadah ini juga berasal dari amanah guru-guru beliau ketika masih menuntut ilmu di jakarta dan juga menapak tilasi

²⁰ Nasichatul Hana', wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 6, transkrip

usaha-usaha para ambia' dan para ulama' terdahulu. Dalam rangka terpenuhi apa yang menjadi cita-cita kita. Romo Yai juga berpesan agar santri Pondok Pesantren Al Kahfi agar terus istiqomah mengamalkan mujahadah tersebut agar apa yang telah di cita-citakan para santri dapat terwujud.

"Dari Romo Yai Ali Mudloffar bahwasanya kami diberi amanah untuk ikut dalam mujahadah ini, karena banyak manfaatnya bagi kemaslahatan para santri. Romo Yai sendiri mendapat amanah amalan mujahadah ini dari guru beliau ketika masih menuntut ilmu di jakarta"²¹.

C. ANALISIS PENELITIAN

1. Analisis Praktik Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara

Banyak sekali macamnya mujahadah yang menjadi amalan orang-orang muslim. Ada yang bermujahadah hanya dengan kalimat-kalimat thoyyibah, dengan membaca shalawat seperti membaca Shalawat Nariyah, Shalawat Jibril dan lain-lain, ada juga yang menggunakan ayat –ayat tertentu dalam al-Qur'an, surat-surat tertentu dalam al-Qur'an yang dinamakan mujahadah dengan Surat Munjiyat.

Mujahadah dengan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini merupakan salah satu amalan rutin di Pondok Pesantren Al Kahfi yang biasanya di

²¹ AliMudloffar, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

praktikkan secara istiqomah pada waktu setelah shalat asar berjama'ah. Mujahadah ini di pimpin langsung oleh Romo Yai Ali Mudloffar yang merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren Al Kahfi. Jika Romo Yai berhalangan akan di gantikan ustadz yang mukim di pesantren atau juga pengurus Pondok Pesantren Al Kahfi. Mujahadah ini diperoleh dari guru-guru Romo Yai Ali Mudloffar ketika masih menuntut ilmu di jakarta. Dengan mujahadah ini diharapkan para santri dapat mencapai apa yang telah menjadi hajat mereka masing-masing. Seperti halnya ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang anjuran untuk bermujahadah.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ
الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُوْنَ



Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Berdasarkan ayat diatas oarang-orang yang beriman di perintah untuk bersungguh-sungguh dalam menempuh jalan Allah maka Allah akan menunjukan jalan keberhasilan. Jadi seseorang untuk mendapatkan sesuatu itu tidak hanya melakukan lahiriahnya saja tapi juga bathiniyahnya juga harus di jalankan yaitu dengan salah satu cara bermujahadah atau beristighosah agar hati dapat tenang. Karean para santri mempercayai dengan membaca al-Qur'an dapat menenangkan hati sehingga para santri dalam menuntut ilmu

mendapatkan kenyamanan dan mendapatkan apa yang para santri cita-citakan.

Surat –surat yang terdapat dalam mujahadah ini mempunyai banyak sekali keutamaan. Surat yang berjumlah tujuh ini mempunyai fungsi sebagai penyelamat, dan tiap surat-surat yang dibaca ini mempunyai keutamaan masing-masing. Seperti halnya yang telah di utarakan Romo yai *surat ar-Rahman* menjelaskan tentang berbagai nikmat Allah yang diberikan kepada manusia. Surat ar-Rahman mendorong manusia untuk memperbanyak memuji Allah, atas segala nikmat yang diberikanNya. Barang siapa membaca surat ar-Rahman, maka Allah akan mencatatnya sebagai orang yang bersyukur kepadaNya, dan surat ar-Rahman menjadi syafaat di hari kiamat bagi para pembacanya. *surat al-Waqi'ah* dapat mengingatkan pembacanya akan kedahsyatan hari kiamat, dan barangsiapa yang istiqomah membaca surat al-Waqi'ah ia akan mudah mendapatkan rezeki dan terbebas dari kemiskinan. *Surat al-Mulk* adalah surat al-Qur'an yang selalu dibaca Rasulullah SAW. Sebelum tidur malam. Barangsiapa yang membaca surat al-Mulk, Allah pasti akan mengampuni dosaduanya. Selanjutnya, oarang yang rajin meBaca surat al-Mulk, nanti di akhirat kelak ia akan mendapatkan syafa'at dan selamat dari azab neraka. *Surat Yasin*, Keistimewaan surat Yasin diantaranya adalah barangsipa yang membaca surat ini pada malam hari karena Allah, ia pasti diampuni. Jika surat Yasin dibacakan untuk menghadapi masalah yang sulit, maka Allah akan memudahkannya. Dan biala dibacakan pada orang yang akan meninggal dunia, ia dapat memudahkan keluarnya roh. Dan bila dibacakan pada orang yang telah meninggal dunia maka ia akan mengundang rahmat Allah dan berkah dariNya. Untuk

itu, masyarakat indonesia sering membaca surat Yasin dalam setiap malam jum'at atau waktu tahlilan, mengingat manfaat yang luar biasa tadi.

Salah satu tujuan besar dari mujahadah tersebut adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT., sebagai Sang Pencipta Alam Semesta. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan ulama-ulama terdahulu bahwasanya mujahadah ataupun istighosah adalah salah satu jalan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah, mujahadah merupakan suatu ucapan yang dilakukan oleh lida atau mengingat akan tuhan dengan hati dengan bacaan al-Qur'an agar kita selalu dekat dengan Allah dan mengetahui kebesaranNya.

Dalam praktiknya mujahadah ini diawali dengan tawasul dulu, lalu membaca surat al-Waqi'ah, ar-Rahman, al-Mulk dan yasin, kemudian menyebutkan hajatnya masing-masing dalam hati dan ditutup dengan bacaan surat Al-Fatihah. Oleh karena itu mujahadah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Kahfi ini merupakan fenomena *living Quran*.dikarenakan disadari atau tidak disadari, al-Qur'an sudah hidup dan menjadi amalan keseharian oleh santri.

2. Analisis Makna Yang Diperoleh Pelaku Mujahadah Surat-Surat Pilihan Dari Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara

Untuk mengungkap makna yang terkandung dalam melakukan mujahadah tersebut, diperlukan sebuah teori yang dapat dijadikan sebagai pisau bedah. Teori yang sesuai untuk membahas fenomena social adalah teori sosiologi pengetahuan, salah satunya yang dikemukakan oleh Karl Mannheim.teori tersebut mengaitkan antara pengetahuan dengan kondisi social masyarakat.mannheim mengatakan semua pengetahuan

dan pemikiran, walaupun berbeda tingkatannya, pasti dibatasi oleh lokasi dan proses historis suatu masyarakat²².

Karl Mannheim mengatakan bahwasannya tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi yaitu perilaku (*bahaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, untuk mengetahui fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat harus terlebih dahulu mengkaji perilaku dan makna yang ada dalam masyarakat tersebut, baik individu maupun kelompok. Karl Mannheim mengklasifikasikan makna perilaku yang ada dalam masyarakat menjadi tiga kategori, yaitu:

a) Makna Obyektif

Adalah makna yang ditentukan oleh konteks social dimana ia berlangsung. makna obyektif juga disebut sebagai makna yang berlaku di semua orang dan diketahui semua orang. Dari penelitian mengenai Mujahadah dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an (Surat Munjiyat) yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi yang diperoleh adalah bahwa Mujahadah tersebut merupakan salah satu bagian dari kegiatan di rutinan setiap hari setelah shalat asar berjamaah di Pondok Pesantren Al-Kahfi, sehingga harus diikuti oleh para santri, ustadz-ustadzah yang mukim di pesantren dan pengurus. Meskipun dalam praktiknya mujahadah ini tidak ada sanksinya bagi kalangan santri dan pengurus yang tidak mengikuti. Namun bagi santri yang tidak mengikuti akan mendapat teguran dari pengurus pondok.

²² Muhyar Fanami, *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 38-39.

b) Makna Ekspresif

Makna ekspresif merupakan makna yang ditunjukkan oleh pelaku tindakan (motif). Makna ekspresif yang muncul dari para pengamal mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an termasuk dalam tujuan dari mujahadah tersebut, berdasarkan wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai media do'a dan ikhtiyar untuk memperlancar hajat (baik hajat duniawi maupun ukhrawi)

Secara umum mujahadah berperan sebagai media untuk berdo'a dan berikhtiyar dalam memperlancar berbagai hajat hidup. Apalagi bacaan dalam mujahadah ini adalah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an dan mempunyai keistimewaan masing-masing. Seperti halnya Surat ar-Rahman mendorong manusia untuk memperbanyak memuji Allah, atas segala nikmat yang diberikanNya. Barang siapa membaca surat ar-Rahman, maka Allah akan mencatatnya sebagai orang yang bersyukur kepadaNya, dan surat ar-Rahman menjadi syafaat di hari kiamat bagi para pembacanya. surat al-Waqi'ah dapat mengingatkan pembacanya akan kedahsyatan hari kiamat, dan barangsiapa yang istiqomah membaca surat al-Waqi'ah ia akan mudah mendapatkan rezeki dan terbebas dari kemiskinan. Surat al-Mulk adalah surat al-Qur'an yang selalu dibaca Rasulullah SAW. Sebelum tidur malam. Barangsiapa yang membaca surat al-Mulk, Allah pasti akan mengampuni dosa-dosanya. Selanjutnya, orang yang rajin membaca surat al-Mulk, nanti di akhirat kelak ia akan mendapatkan syafa'at dan selamat dari azab neraka. Surat Yasin, Keistimewaan

surat Yasin diantaranya adalah barang siapa yang membaca surat ini pada malam hari karena Allah, ia pasti diampuni. Jika surat Yasin dibacakan untuk menghadapi masalah yang sulit, maka Allah akan memudahkannya. Dan bila dibacakan pada orang yang akan meninggal dunia, ia dapat memudahkan keluarnya roh. Dan bila dibacakan pada orang yang telah meninggal dunia maka ia akan mengundang rahmat Allah dan berkah dariNya. Untuk itu, masyarakat Indonesia sering membaca surat Yasin dalam setiap malam jum'at atau waktu tahlilan, mengingat manfaat yang luar biasa tadi. Hal ini telah dibuktikan dengan berbagai wawancara dari Narasumber di Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara.

Bentuk dari ikhtiyar manusia dalam rangka mencapai hajatnya salah satunya adalah dengan do'a, sebagaimana yang telah di paparkan dalam jurnal al fath, barang siapa yang telah berdoa maka Allah SWT tidak akan menyalahkannya orang yang berdoa kepadaNya. Maksudnya Allah akan mengabulkan setiap orang yang berdoa kepadaNya, hal ini di pertegas dalam firmanNya.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ
دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Berkenaan ayat diatas, dipertegas dengan ayat lain

وَعَلَّمْتَ وَيَا لَنَجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

Maksudnya, bahwa Allah SWT tidak menolak dan mengabaikan doa seseorang, tetapi sebaliknya Dia maha mendengar do'a, ini merupakan anjuran untuk senantiasa berdo'a dan Dia tidak akan pernah menyia-nyiakan do'a hambaNya.²³

- 2) Sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah (Taqorrub Illallah)

Mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an (surat munjiyat) menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kerana dalam mujahadah ini terdapat bacaan surat-surat pilihan

²³ Awaludin Hakim, *Doa dalam Prespektif Al Qur'an Kajian Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al Azhar*, Jurnal Al Fath, Vol. 11 No. 1 (2017): 61-62

yang mengajarkan tentang mensyukuri nikmat Allah.

3) Sebagai media penenang jiwa dan manfaat ilmu dan

Menurut hasil wawancara dengan beberapa penghuni Pondok Pesantren Al Kahfi, setelah melakukan mujahadah hati menjadi tenang. hal ini dikarenakan didalam hati manusia terkadang terdapat rasa resah dan gundah. Banyak sekali penyebab dari perasaan tersebut, salah satunya adalah karena perbuatan dosa yang dilakukan manusia. Semakin banyak dosa yang dilakukan manusia maka semakin tidak tenang hati mereka.

Oleh karena itu, dengan bacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam mujahadah ini manusia dapat menemukan ketenangan jiwa. Karena surat-surat yang dibaca dalam mujahadah ini salah satunya memberi jaminan pada manusia akan dihindarkan dari azab neraka sehingga membuat hati seseorang tentram. selain itu Tujuan lain dari mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an adalah untuk kecerdasan. Manfaat ini dirasakan oleh santri-santri Pondok Pesantren Al-Kahfi. Mereka mengatakan dengan membaca mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an maka akan melatih dan mengasah otak untuk berfikir, otak akan hidup dan hati akan tenang. Dan jika digunakan untuk belajar ketika hati dan pikiran tenang dapat mempermudah masuknya ilmu yang di pelajari.

Hal ini ditegaskan dalam surat Ar-Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ

اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Ketenangan jiwa anak didik (santri) mempunyai dampak terhadap konsentrasi belajarnya. Santri atau anak didik yang goncang jiwanya dalam mengikuti pembelajaran akan tampak tidak konsentrasi, murung dan bahkan tidak ada gairah dalam belajarnya. Dalam timbulnya konsentrasi dalam belajar, maka timbul perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. Mereka senang dan berhasrat dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian minat belajar santri semakin tinggi dan perlu di tumbuhkan oleh guru karena hasrat siswa untuk belajar ini merupakan kekuatan yang bersumber dari diri santri.²⁴

Maka dari itu dengan bermujahadah dengan surat munjiyat akan menimbulkan ketenangan jiwa, dan dengan ketengan jiwa akan menunjang konsentrasi santri dalam belajar atau menuntut ilmu.

²⁴ Ach. Sayyi, *Implikasi Pembiasaan Dzikir terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujungan Larangan Pamekasan*, Jurnal Konseling Indonesia, Vol. 2 No. 1 (2015): 31

- 4) Sebagai cara untuk menghindari hal-hal yang kurang bermanfaat dan media untuk menghafal beberapa surat dalam al-Qur'an

Maksud dari menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat disini adalah segala hal yang bisa menyebabkan waktu seseorang terbuang sia-sia. Menurut data yang diperoleh, dulu sebelum adanya mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an (surat munjiyat) setiap setelah shalat asar berjama'ah ada kekosongan waktu sehingga para santri melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Hal ini senada dengan apa yang telah dipaparkan Ahmad Mubarak²⁵ dalam jurnalnya yang berjudul "*Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Prespektif Manajemen Pendidikan Islam*" :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : *demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*

²⁵Achmad Mubarak, *Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Prespektif Manajemen Pendidikan Islam* (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Asr Ayat 1-3 dan Al-Hasr Ayat 18), Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2 No. 2 (2017): 167-168

Surat Al-Asr dalam ayat pertama telah menunjukkan betapa pentingnya menghargai waktu. Jika Allah telah bersumpah atas nama sesuatu, maka hal itu menunjukkan bahwa obyek tersebut memiliki tingkat urgensi tinggi. Waktu adalah potensi yang diberikan oleh Allah kepada makhluknya, guna diisi dengan makna yang berarti. Dalam hal ini digunakan untuk bermujahadah surat munjiyat seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara.

Selain itu juga untuk media menghafal beberapa surat dalam al-Qur'an, karena mujahadah surat-surat pilihan ini diamalkan setiap hari, sehingga secara tidak disadari akan membuat pengamal mujahadah ini hafal dengan sendirinya.

c) Makna Dokumenter

Merupakan makna yang tersirat atau tersembunyi, pelaku tidak menyadari bahwasanya suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kebudayaan dari suatu tindakan.

Mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an merupakan salah satu praktik yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Kahfi yang dilakukan beberapa tahun ini, hal ini telah diketahui oleh khalayak pesantren mengenai manfaatnya. Oleh karenanya, setiap selesai shalat asar berjamaah menjadi kebiasaan para santri di Pondok Pesantren Al Kahfi untuk melakukan mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini baik disadari maupun tidak disadari.

Berdasarkan teori sosial pengetahuan dari Karl Mannheim, dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya

mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an (surat munjiyat) yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Kahfi merupakan bentuk suatu kepatuhan terhadap seorang kyai dan merupakan salah satu program kegiatan di Pondok Pesantren Al Kahfi, dimana konsekuensi dari program kegiatan tersebut adalah harus diikuti oleh semua santri di Pondok Pesantren Al Kahfi. Dalam penyampaian mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an tersebut, Romo Yai adalah sosok yang patuh terhadap guru-guru beliau. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, meskipun mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an merupakan mujahadah yang menjadi program rutin di Pondok Pesantren Al Kahfi, para pengamal dari mujahadah tersebut memiliki pemaknaan sendiri terhadap mujahadah tersebut, ada yang melakukan mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an untuk menentramkan diri, terkabulnya hajat dan media untuk berdoa, taqorrub kepada Allah SWT., dan lainnya. Mujahadah yang dilakukan secara rutin dan istiqomah tersebut akhirnya menjadi suatu kebiasaan tersendiri di setiap harinya, sehingga para santri Pondok Pesantren Al Kahfi selalu mengikuti kegiatan mujahadah surat-surat pilihan dalam al-Qur'an tersebut, dikarenakan adanya rasa harus mengikuti kebiasaan setiap harinya.